

**Pengaruh BOPO, *Market Share* dan Inflasi Terhadap
Profitabilitas Bank Umum Syariah**



Skripsi oleh :

Nada Mai Sandy

01021381520107

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

Kementerian Riset Teknologi Dan Pendidikan Tinggi

Universitas Sriwijaya

Fakultas Ekonomi

2019

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH BOPO, MARKET SHARE dan INFLASI
TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH

Disusun oleh :


Nama : Nada Mai Sandy
NIM : 01021381520107
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

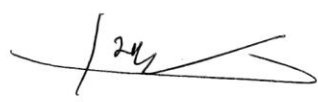
TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 07/11/2019


Ketua : Dr. Imam Asngari, S.E., M. Si
NIP. 197306072002121002

Tanggal : 07/11/2019


Anggota : Mardalena, S.E., M. Si.
NIP 197804212014092004

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH BOPO, *MARKET SHARE* DAN INFLASI TERHADAP
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH**

Disusun Oleh :

Nama : Nada Mai Sandy
NIM : 01021381520107
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsetrasi : Ekonomi Syariah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 18 November 2019 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

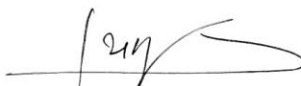
Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 18 November 2019

Ketua



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
(NIP.197306072002121002)

Anggota



Mardalena, S.E., M.Si
(NIP. 197804212014092004)

Anggota



Dr. Hj. Saadah Yuliana, M.Si
(NIP. 196407271990032003)

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
(NIP.197304062010121001)

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nada Mai Sandy
NIM : 01021381520107
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul : Pengaruh BOPO, *Market Share* dan Inflasi terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

Pembimbing

Ketua : Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si

Anggota : Mardalena, S.E., M.Si.

Tanggal Ujian : 18 November 2019

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaan.

Palembang, 18 November 2019

Pembuat Pernyataan,



Nada Mai Sandy

NIM 01021381520107

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
	Nama : Nada Mai Sandy
	NIM : 01021381520107
	Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 18 Mei 1997
	Alamat : Jalan Sutan Syahrir Ir. Kamboja no: 728. Ilir Timur II, Palembang
	Handphone : 081379754163
AGAMA	: Islam
JENIS KELAMIN	: Perempuan
STATUS	: Belum Menikah
KEWARGANEGARAAN	: Indonesia
TINGGI	: 168 cm
BERAT BADAN	: 44 kg
KEGEMARAN	: Memasak
EMAIL	: nadamaisandy@gmail.com
PENDIDIKAN	
2003-2009	SD Negeri 57 Palembang
2009-2012	SMP Negeri 4 Palembang
2012-2015	SMK Negeri 1 Palembang
2015-2019	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian Skripsi ini yang berjudul “Pengaruh BOPO, *Market Share* dan Inflasi terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh BOPO, *Market Share* dan Inflasi terhadap Profitabilitas (ROA) pada 10 bank umum syariah di Indonesia. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala dan kesalahan. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, karena kehendak dan ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. penulis sadari skripsi ini tidak akan selesai tanpa doa, dukungan dan dorongan dari berbagai pihak. Adapun dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kepada orang tua tercinta, Papa dan Mama yang selama ini telah membantu penulis dalam bentuk perhatian, kasih sayang, dukungan, serta doa yang tiada henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan terimakasih kepada Kms.M.Arlan yang selalu memberikan dukungan, semangat, perhatian dan doa kepada peneliti serta nasihat dan saran yang sangat menolong penulis untuk berusaha lebih baik dan bekerja lebih keras..
2. Bapak Dr.Imam Asngari,S.E.,M.Si selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan juga motivasi dalam bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini
3. Ibu Mardalena,S.E.,M.Si. Selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan motivasi, arahan, dan ilmu yang sangat berharga dari awal hingga saat ini.
4. Sahabat-sahabat seperjuangan bimbingan grup BP, yang telah memberikan banyak bantuan, semangat serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, Terima kasih banyak.

Palembang, 19 November 2019

Penulis

ABSTRAK

PENGARUH BOPO, *MARKET SHARE* DAN INFLASI TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH

Oleh:

Nada Mai Sandy; Imam Asngari; Mardalena

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh BOPO, *Market Share* dan Inflasi terhadap Profitabilitas (ROA) pada 10 Bank Umum Syariah di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dalam periode Triwulan I 2015 – Triwulan IV 2018. Model dalam penelitian ini diestimasi dengan alat analisis regresi linier sederhana dengan data panel menggunakan metode *Fixed Effect*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia, *Market Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia, dan Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Nilai koefisien determinasi sebesar 0.815566 yang menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh sebesar 81 persen terhadap variabel dependen.

Kata kunci : *BOPO, Market Share, Inflasi, Profitabilitas, Perbankan Syariah.*

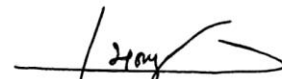
Telah kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
(NIP.197306072002121002)

Anggota



Mardalena, S.E., M.Si
(NIP. 197804212014092004)

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
(NIP.197304062010121001)

ABSTRACT
INFLUENCE OF BOPO, MARKET SHARE AND INFLATION ON THE
PROFITABILITY OF SHARIA BANKING

By:
Nada Mai Sandy; Imam Asngari; Mardalena

The purpose of this research is to determine the influence of BOPO, Market Share and inflation on profitability (ROA) on the 10 sharia banks in Indonesia. The study used secondary data in the 1st Quarter of 2015 until the 4th Quarter of 2018. The model of this study is estimated by simple linear regression analysis and used the Fixed Effect method as the panel data. The results showed that BOPO was negatively and significantly influential in the profitability of Sharia banks in Indonesia, Market Share has a positive and significant impact on the profitability of sharia public banks in Indonesia, and inflation Significant impact on the profitability of Sharia general banks in Indonesia. The value of a coefficient of determination was 0.815566 which indicates that the independent variable affected by 81 percent of the dependent variable.

Keyword: *BOPO, Market Share, Inflation, Profitability, Sharia Banking.*

We have agreed to be placed on abstract sheets.

Ketua



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
(NIP.197306072002121002)

Anggota



Mardalena, S.E., M.Si
(NIP. 197804212014092004)

Acknowledged by,

Head of Economics Development Department



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
(NIP.197304062010121001)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMAKASIH	vii
ABSTRAK (Bahasa Indonesia)	viii
ABSTRACT (Bahasa Inggris)	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Profitabilitas	11
2.1.2 Teori <i>Return On Assets</i>	11

2.1.3 Teori Efisiensi (BOPO)	13
2.1.4 Teori <i>Market Share</i>	14
2.1.5 Teori Inflasi	15
2.1.6 Perbankan Syariah	16
2.2 Penelitian Terdahulu	17
2.3 Kerangka Pemikiran	21
2.4 Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	23
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	23
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	23
3.3. Populasi dan Sampel	24
3.4 Teknik Analisis.....	25
3.4.1 Model Regresi Data Panel	25
3.4.2 Pemilihan Model Terbaik	26
3.4.2.1 Uji Chow (<i>Redudant Fixed Effect</i>)	27
3.4.2.2 Uji Hausman	27
3.4.2.3 Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	28
3.4.2.4 Patokan Umum Pemilihan Model Regresi Data Panel.	29
3.4.2.4 Analisis Nilai Intersep.	29
3.4.3 Asumsi Klasik dan Uji Statistik	29
3.4.3.1 Uji Normalitas	30
3.4.3.2 Uji Autokolerasi	30
3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	31
3.4.3.4 Uji Signifikasi Parsial (Uji T)	32
3.4.3.5 Uji Simultan (F-Hitung)	33

3.4.3.6 Uji R-Square (R^2)	34
3.5 Definisi Operasionalisasi Variabel	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Gambaran Umum Variabel Penelitian	37
4.1.1 Perkembangan Profitabilitas (ROA)	37
4.1.2 Perkembangan BOPO Bank Umum Syariah	42
4.1.3 Perkembangan <i>Market Share</i> Bank Umum Syariah	47
4.1.4 Perkembangan Inflasi	50
4.2 Hasil Estimasi Model data Panel	51
4.2.1 Hasil Model Regresi Data Panel dengan <i>Common Effect</i>	51
4.2.2 Hasil Model Regresi Data Panel dengan <i>Fixed Effect</i>	52
4.2.3 Hasil Model Regresi Data Panel dengan <i>Random Effect</i>	53
4.2.4 Uji Chow	54
4.2.5 Uji Hausman	54
4.2.6 Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	55
4.2.7 Ikhtisar Pemilihan Model Akhir	56
4.3 Analisis Individu	60
4.4 Hasil dan Pengujian Model	62
4.4.1 Uji Asumsi Klasik	62
4.4.1.1 Uji Normalitas	62
4.4.1.2 Uji Autokolerasi	63
4.4.1.3 Uji Heterokedastisitas	64
4.4.2 Uji Statistik	65
4.4.2.1 Uji F	65
4.4.2.2 Uji T (secara Parsial).....	66

4.3.2.3 Koefisien Determinasi (R^2)	68
4.4 Pembahasan	69
4.4.1 Pengaruh BOPO terhadap ROA Bank Umum Syariah	69
4.4.2 Pengaruh <i>Market Share</i> terhadap ROA Bank Umum Syariah	69
4.4.3 Pengaruh Inflasi terhadap ROA Bank Umum Syariah	70
BAB V PENUTUP	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	82

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Jumlah <i>Asset</i> Bank Syariah Indonesia	4
Gambar 4.1. Perkembangan ROA Bank Umum Syariah Triwulan I-V tahun 2015	38
Gambar 4.2. Perkembangan ROA Bank Umum Syariah Triwulan I-V tahun 2016	39
Gambar 4.3. Perkembangan ROA Bank Umum Syariah Triwulan I-V tahun 2017	40
Gambar 4.4. Perkembangan ROA Bank Umum Syariah Triwulan I-V tahun 2018	41
Gambar 4.5. <i>Market Share</i> Bank Umum Syariah tahun 2015-2016	48
Gambar 4.6. <i>Market Share</i> Bank Umum Syariah tahun 2017-2018	49
Gambar 4.7. Perkembangan Inflasi Bank Umum Syariah di Indonesia TW I - TW IV tahun 2015-2018	50
Gambar 4.8. Hasil Uji Normalitas	63
Gambar 4.9. Hasil Uji Autokolerasi	64
Gambar 4.10. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Metode <i>Residual Graph</i> ..	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Total Aset Keuangan Syariah Indonesia	7
Tabel 3.1. Sampel Penelitian	24
Tabel 4.1. Perkembangan BOPO Bank Umum Syariah tahun 2015	42
Tabel 4.2. Perkembangan BOPO Bank Umum Syariah tahun 2016	44
Tabel 4.3. Perkembangan BOPO Bank Umum Syariah tahun 2017	45
Tabel 4.4. Perkembangan BOPO Bank Umum Syariah tahun 2018	46
Tabel 4.5. Hasil Regresi Menggunakan Metode <i>Common Effect</i>	51
Tabel 4.6. Hasil Regresi Menggunakan Metode <i>Fixed Effect</i>	52
Tabel 4.7. Hasil Regresi Menggunakan Metode <i>Random Effect</i>	53
Tabel 4.8. Hasil Regresi Menggunakan Uji Chow	54
Tabel 4.9. Hasil Regresi Menggunakan Uji Hausman	55
Tabel 4.10. Hasil Regresi Menggunakan Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	55
Tabel 4.11. Perbandingan Hasil Regresi Menggunakan Model <i>Common Effect</i> , <i>Fixed Effect</i> , <i>Random Effect</i>	56
Tabel 4.12. Hasil Pemilihan Model yaitu <i>Fixed Effect</i>	58
Tabel 4.13. Analisis Nilai Intersep dan Estimasi ROA diModel	61
Tabel 4.14. Hasil Uji t	67

Daftar Lampiran

	Halaman
Lampiran 1 <i>Common Effect Model</i>	82
Lampiran 2 <i>Fixed Effect Model</i>	83
Lampiran 3 <i>Random Effect Model</i>	84
Lampiran 4 Uji Chow	85
Lampiran 5 Uji Hausman	86
Lampiran 6 Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	87
Lampiran 7 Data ROA, BOPO, <i>Market Share</i> dan Inflasi Bank Umum Syariah di Indonesia	88
Lampiran 8 Nilai Intersep	92
Lampiran 9 Estimasi ROA di Model Bank Umum Syariah	93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank pada dasarnya adalah entitas yang melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau dengan kata lain melaksanakan fungsi intermediasi keuangan (Otoritas Jasa Keuangan). Menurut Sudarsono (2008 : 27), Bank syariah adalah lembaga keuangan yang memberikan kredit dan jasa perbankan lainnya di dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang dengan berdasarkan prinsip agama islam atau pun prinsip syariah.

Perkembangan kegiatan usaha bank syariah yang ditandai dengan pertumbuhan yang cukup signifikan pada sejumlah indikator seperti jumlah bank, jaringan kantor, dana pihak ketiga dan pembiayaan yang diberikan, mengindikasikan bahwa perkembangan kegiatan usaha bank syariah selalu ditandai dengan tingkat ekspansi yang tinggi, yaitu ditunjukkan dengan tingginya demand terhadap jasa perbankan syariah.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2018) sejauh ini kinerja perbankan syariah masih terpantau positif. Perkembangan positif perbankan syariah juga ditunjukkan oleh perbaikan kondisi permodalan bank syariah, peningkatan kualitas pembiayaan yang disalurkan dan perbaikan tingkat efisiensi serta likuiditas perbankan syariah.

Sebagai salah satu lembaga keuangan, perbankan memiliki peran penting yang dituntut untuk memiliki kinerja yang baik. Aspek penting dalam pengukuran kinerja

perbankan dalam mengukur tingkat efisiensi dalam melakukan kegiatannya salah satunya adalah rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional atau BOPO. BOPO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional yang dihasilkan. Biaya – biaya operasional terdiri atas biaya bunga simpanan berjangka, pinjaman diterima, Biaya tenaga kerja, pemeliharaan, Biaya perbaikan, aktiva tetap, inventaris, piutang, barang dan jasa pihak ketiga, sedangkan pendapatan operasional terdiri atas hasil bunga pinjaman yang diberikan dari bank-bank lain dan hasil bunga pinjaman yang diberikan dari pihak ketiga bukan bank. Rasio inilah yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatannya.

Semakin kecil rasio BOPO, semakin kecil proporsi biaya operasional relatif terhadap pendapatan operasional sehingga akan mempengaruhi perubahan laba yang baik. Sebaliknya, Semakin tinggi rasio BOPO maka semakin kecil efisien dari bank tersebut. Semakin tinggi biaya maka bank menjadi tidak efisien sehingga perubahan laba atau pendapatan operasional semakin kecil, perubahan laba itulah yang mempengaruhi tingkat profitabilitas bank. Kondisi ini mencerminkan tidak efisiennya operasi perbankan syariah. Pengelolaan perbankan yang tidak efisien berakibat pada menurunnya keuntungan (laba) perbankan (Imronudin dan Ningrum, 2017).

BOPO juga merupakan parameter kinerja yang secara teoritis merupakan salah satu yang mendasari seluruh kinerja operasional perbankan. Kemampuan

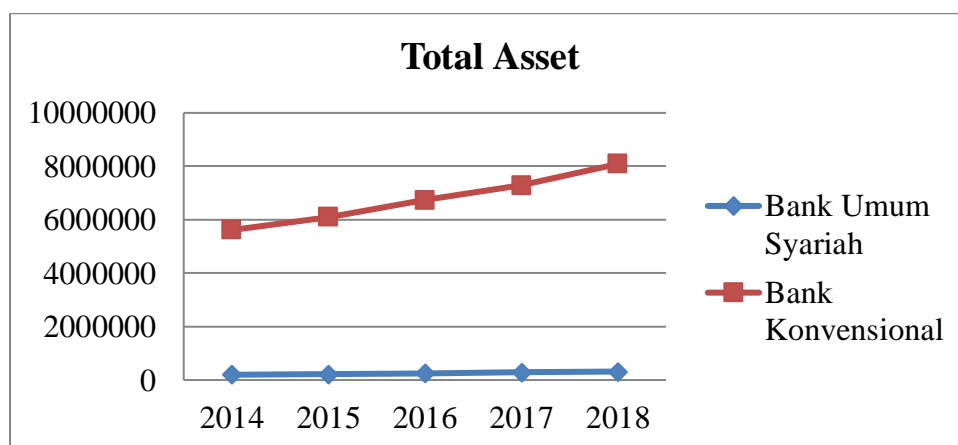
menghasilkan output yang maksimal dengan input yang ada merupakan ukuran kinerja yang diharapkan (Iskandar, 2012). Wibowo & Syaichu (2013 : 10) mengungkapkan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Assets*. Namun penelitian Hendrayantu (2013 : 1) menyatakan BOPO tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

Menurut Guru, Staunton, & Shanmugam (2000), Kinerja keuangan yang efisien adalah tujuan utama yang harus dicapai setiap bank dalam melakukan kegiatan usaha perbankannya. Indikator yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah dengan melihat sisi profitabilitasnya. Menurut Athanasoglou, Brissimis, & Delis (2005), bank yang memiliki profitabilitas yang baik akan mampu menahan guncangan negatif dan dapat berkontribusi dalam penciptaan stabilitas sektor keuangan negara. Oleh karena itu pentingnya untuk terus memantau dan memperhatikan tingkat kinerja perbankan.

Menurut Sudiyatno (2010 : 126), Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Ukuran profitabilitas pada perusahaan yang digunakan pada umumnya adalah rasio pengembalian aset (ROA). ROA memiliki peranan yang sangat penting dalam mengukur kinerja keuangan suatu bank, kondisi baik buruknya suatu bank bisa dilihat secara cepat melalui rasio ini. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004, kriteria penetapan tingkat kesehatan suatu bank yaitu > 1.5 persen.

Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aktiva bank (Dendawijaya, 2009 : 118). Artinya ROA dapat menunjukkan seberapa efisien penggunaan aset untuk menghasilkan keuntungan atau laba. Semakin efisien kinerja bank dalam penggunaan asetnya, maka semakin efisien dan besar profit (laba) dan *market share* bank syariah yang akan diterima. Sebaliknya, semakin kecil *Return On Asset*, semakin kecil tingkat laba yang dicapai bank dan menunjukkan akan kurangnya manajemen bank dalam hal mengelola aktiva bank dalam meningkatkan pendapatan. Ismail (2011) mengungkapkan bahwa laba yang meningkat akan memiliki dampak pada peningkatan *Return On Assetnya*, karena *return* yang dihasilkan meningkat.

Pada saat ini jumlah aset Bank Umum Syariah masih relatif kecil jika di bandingkan dengan perbankan konvensional meskipun pada perbankan syariah aset setiap tahunnya terus mengalami kenaikan yang positif.



Sumber : Statistik Perbankan Syariah 2018, diolah

Grafik 1.1 Jumlah Aset Bank Syariah Indonesia (dalam milyaran rupiah)

Grafik 1.1 diatas terlihat perbedaan aset pada keduanya, pada aset perbankan konvensional terus mengalami kenaikan dimulai tahun 2014 sebesar 5.616.150 miliar rupiah sampai tahun 2018 yang nilai asetnya mencapai 8.088.346 miliar rupiah. Berbeda dengan aset bank umum syariah yang nilai asetnya pada tahun 2014 hanya mencapai 198.248 miliar rupiah. meskipun jumlah aset bank umum syariah dari tahun 2014-2018 terus mengalami peningkatan yang baik yakni sebesar 316.691 miliar rupiah pada tahun 2018. Namun rata-rata aset bank umum syariah masih relatif kecil yakni sebesar 254.115 miliar rupiah dibandingkan dengan rata-rata aset perbankan konvensional yakni sebesar 6.763.567 miliar rupiah padahal mayoritas penduduk indonesia menganut agama muslim yang dimana pada logikanya seharusnya perbankan syariah bisa berpotensi lebih diminati dibandingkan perbankan konvensional. Ada beberapa faktor yang membuat perbankan syariah masih kurang diminati dibandingkan dengan perbankan konvensional yaitu produk bank syariah terbatas dan sedikitnya keuntungan yang didapatkan dibandingkan menabung di bank konvensional. Selain pada sisi jumlah asetnya, perkembangan perbankan syariah ini juga dipengaruhi oleh rasio keuangan perbankan lainnya.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi tingkat Profitabilitas bank. Pangsa pasar (*Market Share*) adalah salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank. Pangsa pasar menjadi tolok ukur perusahaan dalam menilai kekuatan pasar yang dimiliki (Hasan & Basir, 2005). Keuntungan atas pangsa pasar mencerminkan keuntungan pasar karena perusahaan memproses keinginan pasar yang lebih baik karena telah mencapai skala ekonomi. (Belangkaehe, Engka,& Mandej, 2014).

Market Share adalah bagian pasar yang dikuasai oleh suatu perusahaan dan seluruh potensi jual yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Bentuk pengukuran dari perhitungan *market share* (pangsa pasar) digunakan data total aktiva bank syariah dan total aktiva perbankan nasional di Indonesia. *Market share* dalam praktik bisnis merupakan suatu tumpuan, karena perusahaan dengan nilai pangsa pasar yang lebih baik akan menikmati keuntungan atas penjualan produk dengan lebih baik juga. Indikator keuangan yang mampu mempengaruhi tingkat fluktuasi pada nilai pangsa pasar adalah pendapatan bagi hasil, BOPO, ROA, *Capital Adequacy Ratio*, Kebijakan *Capital Countercyclical Buffer*, Jumlah Kantor Bank Syariah dan Jumlah Tenaga Kerja (SDM) Bank Syariah.

Otoritas Jasa Keuangan (2017) mencatat pangsa pasar perbankan syariah terus meningkat. Pada Agustus 2017, pangsa pasar bank syariah sudah mencapai 5.44 persen. Jika dilihat, kontribusi aset bisnis syariah Indonesia dibandingkan global masih cukup rendah yaitu 2.5 persen dari total aset syariah global. Aset bisnis syariah Indonesia ini masih tertinggal jika dibandingkan dengan Arab Saudi yakni sebesar 33 persen dan Malaysia sebesar 15.5 persen.

Data Otoritas Jasa Keuangan hingga Agustus 2017, total aset keuangan syariah Indonesia (tidak termasuk Saham Syariah) mencapai Rp 1.048.8 triliun, yang terdiri aset Perbankan Syariah Rp 389.74 triliun, IKNB Syariah Rp 99.15 triliun, dan Pasar Modal Syariah Rp 559.59 triliun (Siaran Pers Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Jumlah tersebut jika dibandingkan dengan total aset industri keuangan yang mencapai Rp

13.092 triliun, maka *market share* industri keuangan syariah sudah mencapai 8.01 persen.

Tabel 1.1.
Total Aset Keuangan Syariah Indonesia

Industri	Total Aset (dalam triliun rupiah)		<i>Market Share</i> (%)
	Total (Konvensional + Syariah)	Syariah	
Perbankan	7.158.40	389.74	5.44
IKNB	2.073.43	99.15	4.78
Pasar Modal	3.861.09	559.59	14.49
Total	13.092.91	1.048.48	8.01

Sumber : Siaran Pers Otoritas Jasa Keuangan, 2017

Haron (2004) menyatakan bahwa ada dua kategori yang mampu memengaruhi profitabilitas suatu bank. Pertama yakni faktor internal yang berkaitan dengan pengelolaan manajemen bank yang dapat diukur menggunakan rasio-rasio keuangan bank, seperti penghimpunan dana, manajemen modal, manajemen likuiditas dan manajemen biaya. Kedua yaitu faktor eksternal dimana faktor ini berada di luar kendali pihak manajemen bank, seperti kondisi makro ekonomi yang meliputi kebijakan moneter, Inflasi, Pertumbuhan ekonomi, Volatilitas tingkat suku bunga dan *Money supply* (Siamat 2005).

Venieris dan Sebold (2005 : 237) mendefinisikan inflasi adalah kecenderungan meningkatnya tingkat harga umum secara terus menerus sepanjang waktu. Berdasarkan sumber atau penyebab atas kenaikan harga – harga yang berlaku, menurut Sukirno (2000), inflasi biasanya dibedakan kepada tiga bentuk yaitu: (1) Inflasi tarikan permintaan (*demand pull inflation*) yaitu inflasi yang terjadi karena

terjadinya kenaikan permintaan atas suatu komoditas. (2) Inflasi desakan biaya (*cost push inflation*) yaitu inflasi yang terjadi karena adanya kenaikan biaya produksi. (3) Inflasi diimpor (*imported inflation*) yaitu inflasi yang disebabkan oleh terjadinya inflasi di luar negeri.

Kenaikan tingkat inflasi akan berdampak pada beban operasional bank yang juga akan meningkat yang mengakibatkan keinginan masyarakat untuk menabung di bank berkurang, minat investor juga berkurang dalam menginvestasikan atau menambah modal guna membiayai produksinya kepada bank, sehingga hal ini akan mengakibatkan dana pihak ketiga menjadi menurun, sebagaimana kita tahu dana pihak ketiga merupakan salah satu modal utama bank dalam melakukan kegiatan operasinya, jika dana pihak ketiga tidak efisien atau menurun, maka akan berakibat pada turunnya tingkat profitabilitas bank sehingga laba atau keuntungan bank pun ikut menurun.

Jika terjadi Infasi yang sangat tinggi (*hyperinflation*) akan menimbulkan ketidakpastian dalam usaha sehingga akan mengganggu kegiatan operasional bank, seperti pembuatan anggaran belanja dan perencanaan kredit, dimana hal ini akan mengganggu keadaan keuangan bank (Pohan, 2008). Hal ini bukanlah sesuatu hal yang baru bahwa inflasi yang tinggi mengakibatkan ketidakstabilan ekonomi makro, tidak adanya lingkungan ekonomi makro yang stabil serta secara materi meningkatkan risiko bank, dan menurunkan profit bank (Ogowewe & Uche, 2006).

Penelitian Duraj & Moci (2015 : 10) menyebutkan bahwa inflasi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Sedangkan penelitian

Hidayati (2014 : 80) menunjukkan hasil yang sebaliknya dimana Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank.

Konsep dasar dalam penelitian ini akan membahas sejauh mana perbankan syariah tersebut dapat memperoleh tingkat efisiensinya dalam rasio BOPO, pangsa pasar (*Market Share*) dan Inflasi untuk mampu memberikan tingkat Profitabilitas atau keuntungan yang baik dalam perbankan syariah pada bank umum syariah tersebut. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai “*Pengaruh BOPO, Market Share dan Inflasi terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas masalah yang dirumuskan adalah bagaimana pengaruh BOPO, *Market Share* dan Inflasi terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh BOPO, *Market Share* dan Inflasi terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan baik yang bersifat akademis maupun praktis. Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan penulis tentang pengaruh BOPO, *Market Share* dan Inflasi terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.

1.4.2 Manfaat praktis

Bagi masyarakat, penulis dan pembaca, penelitian ini diharapkan menjadi manfaat sebagai tambahan informasi dan masukan serta pertimbangan alternatif mengenai pengaruh BOPO, *Market Share* dan Inflasi terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.

Daftar Pustaka

- Adi Setiawan. (2010). Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi, Pangsa Pasar Dan Karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Manajemen Keuangan*, 1–100.
- Adyani, Lyla Rahma. (2011). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode Desember 2005 – September 2010*. (Skripsi). Fakultas Ekonomi UNDIP. Semarang.
- Afifah, Ghina Azizah. (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia*. (Skripsi). Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB. Bogor.
- Alim, S. (2014). *Analisis Pengaruh Inflasi dan BI Rate terhadap Return on Assets (ROA) Bank*. *Modernisasi*, 10(3), 201–220.
- Anshori, Muslich dan Sri Iswati. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Airlangga University Press (AUP), Surabaya. ISBN : 978-979-1330-54-1.
- Arifin, Z. (2009). *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Cetakan ke-7, Tangerang : Azkia Publisher.
- Ariyanto, Taufik. (2005). *Profil Persaingan Usaha dalam Industri Perbankan Indonesia*, *Perbanas Finance and Banking Journal*, Vol.6, No.2, Desember 2004; 95-108. (online).
- Athanasoglou, P. P., Brissimis, S. N., & Delis, M. D. (2005). *Bank-specific, industry-specific and macroeconomic determinants of bank profitability* (Bank of Greece Working Papers No.25).
- Azwir, Yacub. (2006). Analisis Pengaruh Kecukupan Modal, Efisiensi, Likuiditas, Npl, Dan PPAP Terhadap Roa Bank. Tesis. Magister Manajemen. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Bank Indonesia. (2004). Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.
- Baltagi, B. H. (2005). *Econometrics Analysis of Panel Data* (3rd ed). Chicester, England: John Wiley & Sons Ltd.

- Belangkaehe, R., Engka, D., & Mandej, D. (2014). Analisa struktur pasar, perilaku, dan kinerja industri perbankan Indonesia. (Studi pada bank yang terdaftar di BEI periode 2008-2012). *JURNAL BERKALA ILMIAH EFISIENSI*. 14(3), 43-55.
- Boediono. (1994). *Ekonomi Makro*. Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 2, Edisi ke-4, BPFE: Yogyakarta.
- Brigham, Eugene dan Joel F Houston. (2001). *Manajemen Keuangan II*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dendawijaya, Lukman. (2000). *Manajemen Perbankan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dendawijaya, Lukman. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Dornbusch, Rudiger, Stanley Fischer, Richard Startz, (2008). *Makroekonomi. Edisi 10*, PT.Media Global Edukasi, Jakarta.
- Duraj, brunilda & Elvana, Moci. (2015). Factors Influencing The Bank Profitability – Empirical Evidence From Albania. *Romanian Economic and Business Review* – Vol. 10, No. 1.
- Dwi Oktavia, Linda. (2009). *Pengaruh Suku Bunga Sbi, Nilai Tukar Rupiah, Dan Inflasi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Privatisasi*. Jurnal. Depok : Lembaga Penelitian Universitas Gunadarma.
- Edhi Satriyo Wibowo dan Muhammad Syaichu. (2013). Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Diponegoro Journal Of Management*. Volume 2, No.2, hlm 10.
- Ernayani Rihfenti, Moorcy dan Sukimin. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return On Assets* (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2016). *Jember, 27-28 Oktober 2017 (hal 284-293)*. ISBN : 978-602-5617-01-0
- Fathoni, A. B. (2017). *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan BOPO Terhadap ROA Perbankan* (Studi Pada Bank Umum Persero Periode 2013-2015). Universitas Muhammadiyah, Surakarta.

- Febrina Dwijayanthi dan Prima Naomi. (2009). Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar Mata Uang terhadap Profitabilitas Bank Periode 2003-2007. *Jurnal Universitas Paramadina Jakarta*, Vol. 3 (2) : 87-98. Desember 2009.
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Multivariat Dengan Program SPSS : Edisi 4*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar. (2004). *Basic Econometrics (Ekonometrika Dasar)*. Alih bahasa Sumarno Zain. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Gujarati, Damodar. (2006). *Ekonometrika Dasar*. Terjemahan Sumarno Zain. Jakarta: Erlangga.
- Gujarati, Damodar N. (2006). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Gunara, Thorik dan Utus Hardiono Sudiby. (2007). *Marketing Muhammad*. Bandung : Madania Prima.
- Guru, B. K., Staunton, J., & Shanmugam, B. (2000). Determinant of commercial bank profitability in Malaysia. *Asian Academy of Management Journal*, 5(2), 1–22. Retrieved from <http://web.usm.my/aamj/5.2.2000/5-2-1.pdf>
- Haron, S., Azmi, W.N.W. (2004). *Profitability Determinant of Islamic Banks : A Cointegration Approach (Paper on Islamic Banking Conference)*. Beirut: Union Arab Bank.
- Hassan, M. K., & Bashir, A.-H. M. (2005). Determinants of Islamic banking profitability. In M. Iqbal & R. Wilson (Eds.), *Islamic Perspectives on Wealth Creation* (pp. 118–140). Edinburgh, UK: Edinburgh University Press. <https://doi.org/10.3366/edinburgh/9780748621002.003.0008>
- Hendrayanti, Silvia. (2013). Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Profitabilitas Perbankan, *Diponegoro Journal Of Management*, Vol. 2, No. 3, hlm 1.
- Hidayati, A N. (2014). Pengaruh Inflasi, Bi Rate dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia *An-Nisbah*, Vol. 01, No. 01, 72-97.

- Hijriyani, N. Z dan Setiawan. (2017). Analisis Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia sebagai dampak dari efisiensi Operasional. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(2), 194–209.
- Imronudin.,dan Ningrum. (2017). Pengaruh Pembiayaan dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah, 979–988.
- Iskandar. (2012). Studi Efisiensi Perbankan Syariah Di Kota Lhokseumawe Dan Aceh Utara. *Al-Tharir*, 12, 65–88.
- Ismail, Issham. (2011). The Ability of EVA (Economic Value Added) Attributes in Predicting Company Performance. *African Journal of Business Management*, 5(12), pp: 4993-5000.
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta : Penerbit Kencana.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Karim, Adiwarmarman. (2007). *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Karim, Adiwarmarman. (2017). *Ekonomi Makro Islami*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Laporan Statistik Perbankan Syariah (2017)
- Laporan Statistik Perbankan Syariah (2018)
- Lukmana, H. B. (2012). Regresi Linier. <http://belva.blog.fisip.uns.ac.id>. diakses 19 November 2019.
- Mankiw, Gregory N. (2006). *Principles of Economics*. Pengantar Ekonomi Makro.Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.

- Mawardi, Wisnu. (2004). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum di Indonesia. Tesis. Magister Manajemen, Universitas Diponegoro Semarang.
- Mirzaei, Ali., Tomoe Moore, dan Guy Liu. (2013). *Does market structure matter on banks'profitability and stability? Emerging vs advanced economies*. *Journal of Banking & Finance* 37 (2013) 2920–2937.
- Munawir. (2007). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Naylah, Maal. (2010). Pengaruh Struktur Pasar Terhadap Kinerja Industri Perbankan Indonesia. (Thesis). Pasca Sarjana, Universitas Diponegoro. Semarang.
- Nur Rianto Al Arif, M., & Rahmawati, Y. (2018). Determinant factors of market share: Evidence from the Indonesian islamic banking industry. *Problems and Perspectives in Management*, 16(1), 392–398.
- Ogowewo, T. I. & Uche, C. (2006). (Mis)using Bank Share Capital as a Regulatory Tool to Force Bank Consolidations in Nigeria. *Journal of African Law*, 50 (2): 161-186.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Siaran Pers *Market Share* Keuangan Syariah Capai 8 Persen. Cibinong Bogor. SP 102/DHMS/OJK/X/2017
- Otoritas Jasa Keuangan. (2018).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No14/SEOJK.03/2017. Tentang Tngkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta, Indonesia.
- Petricia , Y. P. (2018). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO, BI rate dan Inflasi terhadap Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2011-2017.
- Pohan, A. (2008). *Potret Kebijakan Moneter Indonesia: Seberapa Jauh Kebijakan Moneter Mewarnai Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pratama, I. G., & Wiksuana, I. G. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud* , Vol. 5, No. 2, 1338-1367.
- Prawironegoro, Darsono dan Ari Purwanti. (2008). *Akuntansi manajemen. Edisi ke-2*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Purboastuti, N., Anwar, N., & Suryahani, I. (2015). Pengaruh Indikator Utama Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah. *Jejak*, 8(1), 13–22.

- Putong, Iskandar. (2002). *Ekonomi Mikro dan Makro*, Edisi Kedua. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Rahim, Rida and Irpa, Yuma. (2008). *Analisa Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah dan Unit Syariah (Studi Kasus BSM dan BNI Syariah)*. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 4 (3).
- Rahmah, A. N. U. R. (2018). Analisis pengaruh car, fdr, npf, dan bopo terhadap profitabilitas (*return on assets*) pada bank syariah mandiri tahun 2013-2017 skripsi.
- Rivai, Veithzal, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, dan Arifiandy Permata Veithzal. (2013). *Commercial Bank Management Manajemen Perbankan Daro Teori ke Praktik*. Cetakan ke-1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rofiatun. (2016). Pengaruh pangsa pasar dan indikator perbankan terhadap profitabilitas bank umum syariah Indonesia. *Journal of Islamic Economics Lariba* (2016). vol. 2(1), 13–24.
- Sartono, Agus. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, Agnes. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Setiawan, Adi. (2009). *Analisis Pengaruh Faktor Makro Ekonomi, Pangsa Pasar dan Karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Periode 2005-2008)*, (Online). *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 2.
- Siamat, Dahlan. (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan : Kebijakan Moneter dan Perbankan*. Penerbit Fakultas Ekonomi universitas Indonesia. Edisi 5. ISBN : 979924207X, 9789799242075.
- Simatupang, A., & Franzlay, D. (2016). Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Administrasi Kantor*, 4(2), 482.
- Stiawan, Adi. (2009). *Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi, Pangsa Pasar dan Karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. (Studi pada Bank Syariah Periode 2005-2008)*. Masters thesis, Universitas Diponegoro.
- Sudana, I. M., & Sulistyowati, C. (2010). Pangsa pasar dana pihak ketiga dan return on assets bank umum di Indonesia. *Majalah Ekonomi*, 20(2), 154–169.

- Sudarsono, Heri. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta : Ekonisia
- Sudiyatno, Bambang. (2010). *Analisis Penaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR, dan LDR terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Universitas Stiku bank Semarang. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol.2, No.2.
- Suhendi, Hendi. (2014). *Fiqh Muamalah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sukarno, Wahyu., & Syaichu, M. (2006). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*, 3(2), 46–58.
- Sukirno, Sadono. (2000). *Makro Ekonomi Suatu Pengantar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2008). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Syachfuddin, Laras. (2017). Pengaruh faktor Makroekonomi, Dana Pihak Ketiga dan Pangsa Pasar Pembiayaan terhadap Profitabilitas Industri Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2011-2015. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol. 4 No. 12 Desember 2017: 977-993.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi teori dan aplikasi, Edisi Pertama*. Yogyakarta: KANISIUS.
- Undang-undang RI No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan.
- Undang-undang RI No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
- Venieris, Yianis P. And Frederick D. Sebold. (2005). “Macroeconomics Models and Policy”, dalam *Makro Ekonomi: teori, masalah, dan kebijakan*, ed. Muanga Nanga. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wibisono, Yusuf. (2005). *Metode Statistika*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Wibowo, E. S., Syaichu, M., & Manajemen, J. (2013). Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Car, Bopo, Npf Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Diponegoro Journal of Management*, 2(2), 1–10.
- Widarjono, Agus. (2007). *Ekonometrika : Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis, edisi kedua*. Yogyakarta : Ekonisia.

Widarjono, Agus. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Edisi Ketiga. Ekonisia. Yogyakarta.

Widarjono, Agus. (2016). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya* (cetakan kedua). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Wild, John, K.R. Subramanyam, dan Robert F. Halsey. (2005). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Delapan, Buku Kesatu*. Alih Bahasa : Yanivi dan Nurwahyu. Jakarta: Salemba Empat.

www.bi.go.id

www.ojk.go.id

Zulifiah, Wibowo. (2014). *Pengaruh Inflasi, BI Rate, CAR, NPF, BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012*. Jurnal Ilmu Manajemen. Volume 2, No. 3 Juli 2014.